

Tiongkok Berharap Dapat Tangani Gesekan Perdagangan dengan AS secara Konstruktif

2018-03-16 12:13:54 CRI

Selama ini, Tiongkok dan Amerika selalu memelihara komunikasi dalam menangani gesekan ekonomi dan perdagangan. Kedua pihak diharapkan dapat menangani masalah terkait dengan sebaik-baiknya secara konstruktif. Juru Bicara Kementerian Luar Negeri Tiongkok, Lu Kang menekankan sikap Tiongkok terhadap masalah ekonomi dan perdagangan antara Tiongkok dan Amerika tersebut di depan jumpa pers rutin pada hari Kamis kemarin (15/3).

Berkaitan dengan laporan tentang Amerika yang meminta Tiongkok untuk mengurangi defisit perdagangan belakangan ini, Lu Kang menekankan tiga hal sebagai berikut :

Pertama, hubungan ekonomi dan perdagangan Tiongkok-Amerika pada pokoknya adalah saling menguntungkan, kerja sama dan investasi di bidang ekonomi dan perdagangan antara kedua negara selama 40 tahun ini telah membawa banyak manfaat bagi rakyat serta kalangan industri dan perdagangan kedua negara, termasuk pasar besar dan lapangan pekerjaan. Jika hubungan kerja sama ini hanya menguntungkan pihak Tiongkok saja, maka hubungan ekonomi dan perdagangan seperti ini tidak akan terus berlanjut hingga sekarang.

Kedua, Tiongkok selalu mementingkan dan memenuhi komitmen dalam pertukaran ekonomi dan perdagangan dengan negara lain, menaati peraturan perdagangan multilateral khususnya peraturan WTO, juga menaati pengaturan investasi bilateral yang telah dicapai dengan negara-negara terkait. Inilah yang dicapai kedua pihak berdasarkan prinsip keadilan. Akan tetapi, Tiongkok tidak menerima aturan permainan yang diterapkan oleh negara mana pun.

Ketiga, selama ini, gesekan perdagangan Tiongkok-Amerika selalu diselesaikan dengan sebaik-baiknya secara konstruktif. Hari ini, kami masih menganggap bahwa Tiongkok dan Amerika dapat menyelesaikan perselisihan terkait melalui konsultasi yang bersahabat.

Lu Kang menekankan, sejarah telah membuktikan bahwa perang perdagangan tidak menguntungkan pihak mana pun, oleh sebab itu, Tiongkok akan secara tegas menjaga hak dan kepentingannya sendiri.